# PERTEMUAN 11

# JURNALISTIK ONLINE


Copyright © September 2023

# Jurnalistik Online

Jurnalistik Online (*Online Journalism*) adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai medianya sehingga mempermudah jurnalis dalam melakukan tugasnya.

*"Online journalism is defined as the reporting of facts when produced and distributed via the Internet" (Wikipedia).*


Copyright © September 2023

Jurnalistik Online lahir pada tanggal 19 Januari 1998, ketika Mark Drugle membeberkan cerita perselingkuhan di Internet presiden Amerika Serikat Bill Clinton dengan Monica Lewinsky atau sering disebut monicagate.

Kini, jurnalistik juga berlaku di internet atau media online sehingga melahirkan "ilmu baru" bernama jurnalistik online (*online journalism).* Istilah lainnya:

1. *Internet Journalism* (jurnalistik internet),
2. *Website Journalism* (jurnalistrik webiste),
3. *Digital Journalism*,
4. *Daring Journalism*,
5. *Headline Journalism* (jurnalistik judul).


Copyright © September 2023

Copyright © September 2023

# Karakteristik Jurnalistik Online

Karakteristik jurnalistik online sekaligus menjadi keunggulannya, dikemukakan James C. Foust dalam buku *Online Journalism. Principles and Practices of News for The Web* (Holcomb Hathaway Publishers, 2005)

1. **Audience Control.** Kendali pembaca. Jurnalistik online memungkinkan pembaca (user/visitor) leluasa dalam memilih berita yang diinginkan. Mereka bisa pindah dengan cepat dari satu berita ke berita lain atau dari satu portal berita ke website lain.
2. **Nonlienarity.** Jurnalistik online memungkinkan setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan. Pembaca bisa memulai dengan berita terbaru, bahkan bisa mulai dengan berita yang diposting satu-dua tahun lalu.


Copyright © September 2023

3. **Storage and retrieval.** Online jurnalisme memungkinkan berita tersimpan, terarsipkan, atau terdokumentasikan dan diakses kembali dengan mudah oleh pembaca.

4. **Unlimited Space.** Ruang tanpa batas. Jurnalistik online relatif tanpa ada batasan jumlah berita atau informasi yang akan dipublikasikan, juga relatif tanpa batasan jumlah huruf dan kata/kalimat. Berbeda dengan media cetak yang dibatasi kolom/halaman atau radio/televisi yang dibatasi durasi (waktu).

5. **Immediacy.** Kesegeraan, kecepatan. Jurnalisme online memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca. Internet adalah medium tercepat untuk menyebarkan informasi.


Copyright © September 2023

6. **Multimedia Capability.** Kemampuan multimedia. Jurnalisme online memungkinkan berita disampaikan tidak hanya dalam format teks, tapi juga bisa dilengkapi audio dan video.

7. **Interactivity.** Interaktivitas. Jurnalisme online memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita, dengan adanya kolom komentar dan/atau fasilitas media sosial yang memungkinan pembaca menyebarkan/membagi (share) berita di akun media sosial.

Berbagai keunggulan jurnalistik online menjadikan "jurnalisme baru generasi ketiga" ini sebagai jurnalistik masa depan.


Copyright © September 2023

# Kode Etik Jurnalistik Online

1. Dilarang menyerang kepentingan individu, pencemaran nama baik, dan karakter atau reputasi seorang
2. Dilarang menyebarkan kebencian, dan mempertentangkan ajaran agama
3. Larangan menyebarkan hal-hal yang tidak bermoral
4. Dilarang menerapkan kecurangan dan tidak jujur, termasuk menyampaikan promosi atau iklan palsu
5. Larangan melanggar dan mengabaikan hak cipta (copyright) dan Hak atas Karya Intelektual (HAKI atau Intelectual Copy Right/IPR)


Copyright © September 2023

# Prinsip Jurnalisme Online

Paul Badshaw dari Online Jurnalis Blog menyatakan prinsip Jurnalisme sebagai berikut :

1. Ringkas (*Brevity*)
2. Mampu beradaptasi (*Adaptability*)
3. Mampu dipindai (*Scannability*)
4. Interaktif (*Interactivity*)
5. *Community and Conversation*


Copyright © September 2023

# Gaya Penulisan Jurnalistik Online

1. Tidak ada “indent” (lekuk) di alinea
2. Harus ada spasi antar-alinea
3. Batasan maksimum baris dalam alinea (maksimum lima baris per alinea)
4. Naskah yang maksimal setengah (50%) panjang naskah media cetak
5. “penyesuaian” dengan mesin pencari –terutama google- karena umumnya pembaca mencari data dan berita melalui mesin pencari


Copyright © September 2023

Bentuk-bentuk *Online Journalism*: Blog, Aktivitas Cyber Public Relation, RSS feeds, Situs Pencari News & Blog, Konvergensi Media, WWW > WWR>WWT

Copyright © September 2023

# Citizen Journalism

Copyright © September 2023

*Citizen journalism atau jurnalisme warga merupakan kegiatan dimana peran wartawan* atau kegiatan jurnalistik bisa dilakukan oleh masyarakat yang secara formal bukan wartawan.

Dalam menyiarkan informasinya, *citizen journalism bisa dilakukan dengan mengirim tulisannya* kepada media massa seperti koran atau media online, kemudian redaksi memutuskan apakah tulisan tersebut layak atau tidak untuk dipublikasikan melalui media massanya.

Cara lain yang bisa dilakukan menggunakan blog, di sini *citizen journalism bisa juga* disebut sebagai blogger. Tapi tidak semua blogger merupakan *citizen journalist.*


Copyright © September 2023

## *Lanjutan* ...

Menurut Andy F. Noya, *Citizen journalism berbeda dengan jurnalis professional*.

Segmen dan tuntutan tugas keduanya berbeda. Pada jurnalisme profesional, kedalaman, kelengkapan dan akurasi adalah syarat mutlak dalam penyampaian berita.

Sebaliknya, pada *citizen journalism kecepatan informasi yang* menjadi penanda utama, selain nilai berita yang disampaikan tentunya. Hanya saja, karena kurangnya pengetahuan terhadap suatu isu, maka maka informasi yang disajikan menjadi kurang akurat.


Copyright © September 2023

# Citizen Journalism vs Media Konvensional

| Citizen Journalism | Media Konvensional |
|---|---|
| 1. Pewarta (reporternya) adalah pembaca, khalayak ramai, siapapun yang mempunyai informasi akan sesuatu. | Reporternya adalah karyawan khusus yang digaji dan bekerja secara profesional |
| 2. Siapapun dapat memberikan komentar, koreksi, klarifikasi atas berita yang diterbitkan, | Koreksi, klarifikasi ataupun komentar hanya dapat diberikan melalui birokrasi |
| 3. Biasanya non-profit oriented, | Berorientasi pada profit |
| 4. Masih didominasi oleh media-media online | Didominasi oleh media cetak |
| 5. Memiliki komunitas-komunitas yang sering melakukan gathering, | Berjalan satu arah, tidak pernah melibatkan masyarakat jika tidak menguntungkan |
| 6. Walaupun ada kritik, tidak ada persaingan antar penulis reporter, | Selalu bersaing dengan media lain |
| 7. Tidak membedakan pewarta profesional atau amatir | Tidak memberi kesempatan pada reporter amatir, bahkan membedakan antara wartawan biasa dengan senior. |


Copyright © September 2023

Copyright © September 2023

# BAWA SURAT KABAR HARIAN UNTUK PERTEMUAN SELANJUTNYA


Copyright © September 2023